



4911/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TUNAS
HARAPAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA
BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN PULAU KIJANG
KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Di Susun Oleh:

FITRIA NOER
NIM. 11740123907

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dianggap hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) UNAS HARAPAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" yang ditulis oleh :

Nama : Fitria Noer
 Nim : 11740123907
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Senin / 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 September 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Inron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
 NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag
 NIP. 19630361991021001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130311014

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Dr. Titi Antin, M.Si
 NIP. 19700301199032002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Fitria Noer

Nim : 11740123907

Judul Skripsi : Peran Pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anggota Kelompok Tani di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antun, M.Si
NIP. 197003011999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 25 Agustus 2021

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Fitria Noer Nim : 11740123907** dengan judul **"Peran Pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anggota Kelompok Tani di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

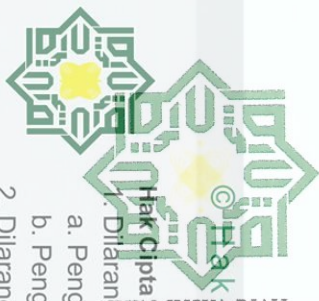
Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarhi, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini : .

Nama : Fitria Noer

Nim : 11740123907

Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Kijang, 11 Mei 2000

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : **Peran Pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anggota Kelompok Tani di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Fitria Noer
NIM. 11740123907

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Oleh:

Fitria Noer

NIM : 11740123907

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulau Kijang yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani sehingga mereka sangat tergantung kepada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tentang rendahnya tingkat produktivitas usaha tani yang dapat berpengaruh terhadap pemberdayaan petani seperti dalam hal kurangnya modal usaha, kualitas bahan produksi yang kurang bagus yang dapat mempengaruhi ketahanan pangan serta kesulitan untuk memasarkan hasil panen dikarenakan tidak adanya tempat pemasaran. Dalam hal ini, salah satu kelompok tani yang berada di Kelurahan Pulau Kijang yaitu Gapoktan Tunas Harapan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas petani sehingga dapat terwujudnya pemberdayaan bagi para petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Gapoktan Tunas Harapan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di Kelurahan Pulau Kijang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran Gapoktan oleh Syahyuti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan informan berjumlah 5 (lima) orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gapoktan telah berperan dalam menjalankan fungsinya dalam pemberdayaan masyarakat seperti sebagai lembaga sentral dengan adanya keterlibatan dalam penyaluran bantuan dari pemerintah yaitu penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk, racun, dan bibit, berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan, serta sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) yang dapat memberikan tempat pemasaran hasil pertanian.

Kata Kunci: Peran, Gapoktan Tunas Harapan, Pemberdayaan Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Role of the Joint Farmer Group (GAPOKTAN) Tunas Harapan in Community Empowerment in Agriculture in Pulau Kijang Village, Reteh District, Indragiri Hilir Regency

By : Fitria Noer
Student Reg : 11740123907

This research was conducted in Pulau Kijang Village which is one of the villages in Reteh Subdistrict, Indragiri Hilir Regency. Most of the people work as farmers so they are very dependent on agricultural products to meet their daily needs. This research is motivated by the problem of the low level of farm products that can affect the empowerment of farmer farmers such as lack of business capital, poor quality of production materials that can affect food security and, difficulties in marketing crops due to the absence of marketing places. In this case, one of the farmer groups in Pulau Kijang Village is the Tunas Harapan Gapoktan which aims to increase farmer productivity so that empowerment can be realized for farmers. The purpose of this study was to find out how the role of Tunas Harapan Gapoktan in community empowerment in agriculture in Pulau Kijang Village. The theory used in this study is the theory of the role of Gapoktan by Syahyuti. This research is a qualitative descriptive study with 5 (five) informants. Data were collected by observation, interviews, and documentation with data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and, concluding. The results show that Gapoktan has played a role in carrying out its functions in community empowerment such as as a central institution with involvement in the distribution of assistance from the government, namely the provision of agricultural production facilities such as fertilizers, poisons, and seeds, playing a role in increasing food security by conducting counseling and skills training activities, as well as a Rural Economic Business Institution (LUEP) which can provide a place for marketing agricultural products.

Keywords : The Role, Gapoktan, Community Empowerment

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan dan hayah karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan Skripsi. Dengan disusunnya Skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pertama, penulis mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada keluarga besar penulis terkhusus untuk kedua orangtua yaitu Bapak Mastar dan Ibu Mushainar serta adik Ema Noerani yang selama ini telah memberikan dukungan, semangat serta mendoakan kebaikan bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I. Dr Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II. Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III. Dr. H. Arwan, M.Ag
3. Dr. Titi Antin, M.Si Ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
8. Seluruh staff kantor Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian
9. Kepada pngurus Gapoktan Tunas Harapan serta anggota Gapoktan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat-sahabat terbaik Bunga Delva Putri, Fitri Yani, dan Violita Sari terimakasih telah banyak membantu memberikan semangat dan doa-doa yang tulus kepada penulis sampai akhir hingga terselesainya skripsi ini
11. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 terkhusus teman-teman lokal C PMI
12. Kepada Fitria Noer, diri saya sendiri terimakasih telah bertahan dan berusaha sebaik mungkin untuk bisa tetap semangat dan berjuang untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. *You did weel Fitri and I am proud of my self*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Fitria Noer

NIM. 1174013907



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.4 Informan Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Validitas Data	34
3.7 Teknik Analisa Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	37
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Pulau Kijang	37
4.2 Profil Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan	45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian	50
5.2 Pembahasan	70
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Gapoktan Tunas Harapan	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Jumlah Informan Penelitian	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	40
Tabel 4.3 Sarana Ibadah Kelurahan Pulau Kijang	41
Tabel 4.4 Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang	41
Tabel 4.5 Perkebunan di Kelurahan Pulau Kijang	42
Tabel 4.6 Sarana Pendidikan di Pulau Kijang	43
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Pulau Kijang	44
Tabel 4.8 Pemerintahan di Pulau Kijang	44



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi BP2T Provinsi Riau
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Indragiri Hilir



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan Negara yang besar dan beriklim tropis, sehingga sangat cocok dengan sektor pertanian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi Indonesia sangatlah penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.¹ Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Pembangunan sering kali di artikan pada pertumbuhan dan perubahan. Jadi pembangunan pertanian dapat di artikan jika terjadi pertumbuhan dalam sektor pertanian yang tinggi dan sekaligus terjadi perubahan dalam masyarakat yang pada umumnya adalah petani yang kurang baik menjadi lebih baik. Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat yang pesat, semakin besar pula kemungkinan kebutuhan manusia yang tidak terbatas untuk bisa terpenuhi. Khususnya bagi masyarakat pedesaan yang masih memiliki lahan pertanian dan tidak mempunyai keahlian lain ataupun tingkat pendidikan yang rendah maka secara tidak langsung untuk mencukupi kebutuhannya mereka memanfaatkan lahan pertanian yang ada. Namun karena adanya

¹ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 405

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam permasalahan yang dialami para petani juga berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas usaha tani.²

Pemberdayaan petani menjadi tujuan utama dalam pembangunan pertanian. Pemberdayaan petani akan mengarah pada kemandirian petani dalam usaha tani. Kemandirian petani dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu kegiatan kelompok yang dapat dilakukan oleh seseorang, kelompok, organisasi, lembaga dan lain-lain sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pembentukan suatu kelompok di dalam suatu masyarakat. Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Artinya secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendirian. Di dalam kelompok proses sosialisasi berlangsung dan terjadinya interaksi dengan manusia lain di sekelilingnya. Dengan demikian, manusia dapat belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.³

Salah satu kelompok yang terdapat di masyarakat terutama di daerah pedesaan yang bermata pencaharian petani adalah gabungan kelompok tani. Gabungan kelompok tani adalah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusaha tani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.⁴

² Widodo Agus Pamujo, *Omset Penjualan Pupuk Ditinjau Dari Modal dan Pemberian Kredit Pada Kelompok Tani Desa GILIREJO Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2012), hal.1-2

³ Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1993), hal. 11

⁴ Hermanto dkk, *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*, *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol.9, No. 4, ISSN: 371-390, (Bogor: 2011), hal. 372



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan Gapoktan itu sendiri secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Aktivitas usahatani yang baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.⁵

Pulau Kijang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani sehingga mereka sangat tergantung kepada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun terdapat permasalahan yang dihadapi oleh petani yaitu berkaitan dengan peningkatan produktivitas usahatani. Dimana salah satu bentuk peningkatan produktivitas usaha tani tersebut dapat dicapai melalui tersedianya modal usaha, bahan produksi yang berkualitas serta tersedianya alat-alat produksi pertanian. Hal tersebut seharusnya mampu memberikan pengaruh terhadap petani dalam hal peningkatan produktivitas usaha tani. Jika produktivitas tanaman padi baik maka hasil panen juga akan meningkat dan berpengaruh terhadap pendapatan para petani dalam mencapai kesejahteraan sehingga dapat tercapainya arah dan tujuan dari pembangunan pertanian.

Akan tetapi, kenyataannya hal tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum bergabung menjadi anggota Gapoktan para petani masih kesulitan untuk mendapatkan modal usaha untuk penyediaan bahan-bahan produksi pertanian. Kemudian, untuk mendapatkan bahan-bahan produksi para petani masih banyak yang bergantung pada pengecer di pasaran yang menawarkan harga lebih tinggi dengan kualitas bahan yang tidak sesuai atau kurang bagus.

⁵ Saragih, dkk., *Pertanian Mandiri*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), hal.68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, para petani juga mengalami kesulitan untuk dapat mempertahankan ketahanan dan kualitas padi yang dihasilkan karena adanya permasalahan hama dan penyediaan kebutuhan air. Hal tersebut tentunya akan berdampak terhadap produksi pertanian. Kemudian petani juga mengalami masalah kesulitan untuk memasarkan hasil panen mereka dikarenakan tidak adanya tempat pemasaran hasil panen di daerah Pulau Kijang. Para petani biasanya akan menjual hasil panen mereka di luar daerah Pulau Kijang yang jarak tempuhnya cukup jauh.

Dalam hal ini, salah satu kelompok tani yang berada di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir adalah Gabungan Kelompok Tani Tunas Harapan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem dalam pertanian guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat petani. Selain itu, pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku usaha dalam melaksanakan agribisnis (usaha yang berhubungan dengan pertanian).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dapat diketahui bahwa Gapoktan merupakan wujud dari program pemberdayaan bentuk pemerintah pusat melalui dinas pertanian yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Selain itu, peneliti juga mengetahui bahwa latar belakang utama dalam pelaksanaan program Gapoktan Tunas Harapan adalah banyaknya jumlah petani dan luasnya lahan pertanian di wilayah Kelurahan Pulau Kijang sehingga masyarakat petani ini masih membutuhkan pemberdayaan. Gapoktan Tunas Harapan sebagai wadah yang menjalankan perannya dalam bidang pertanian bagi petani atau kelompok tani sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di wilayahnya, sehingga petani atau kelompok tani mendapatkan bekal ilmu pengetahuan yang berguna untuk kegiatan pertaniannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan Gapoktan Tunas Harapan berperan dalam memfasilitasi kebutuhan para anggota kelompok tani melalui bantuan dari pemerintah. Misalnya kebutuhan dalam hal penyediaan bahan produksi pertanian seperti pupuk atau obat-obatan, racun, dan bibit bersubsidi. Dengan adanya bantuan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para petani. Selain mendapatkan bantuan berupa penyediaan bahan produksi, para petani juga mendapatkan bantuan pembuatan irigasi untuk pengairan lahan pada saat musim kemarau. Hal tersebut tentunya akan berdampak terhadap kualitas padi yang akan dihasilkan.

Gapoktan Tunas Harapan berusaha menghimpun para petani yang masih progresif untuk bergabung dalam Gapoktan Tunas Harapan tersebut, guna melakukan pemasaran gabah atau beras untuk para anggota kelompok tani dan masyarakat setempat sesuai harga pasar yang ditetapkan pemerintah dan mendistribusikan kepada masyarakat konsumen. Dengan kata lain bahwa Kelompok Tani ini sebagai tempat pemasaran beras bagi para anggota maupun masyarakat setempat yang ingin menjual hasil panennya dengan harga yang cukup mahal. Sehingga dapat menyokong struktur ekonomi masyarakat setempat serta bertujuan untuk ketersediaan bahan pangan dan keamanan pangan bagi masyarakat.⁶

Dari pernyataan diatas, maka penulis melihat bahwa Gapoktan Tunas Harapan memiliki peranan yang penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan para anggota. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.”**

⁶ Sentoso, Ketua Gapoktan Tunas Harapan, *Wawancara*, Pulau Kijang, 30 Mei 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat. Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud peran disini adalah tindakan dari Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian yang ada di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

2. Gabungan Kelompok Tani

Gabungan kelompok tani berarti adanya beberapa kelompok tani yang bergabung dan berada dalam satu wilayah administrasi pemerintahan menggalang kepentingan bersama secara kooperatif.⁸ Adapun Gapoktan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Gapoktan Tunas Harapan yang berada di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

3. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Wuradji pemberdayaan masyarakat adalah proses penyarani masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita – cita yang diharapkan.⁹ Dalam penelitian ini, pemberdayaan masyarakat tersebut ditujukan kepada masyarakat pada bidang pertanian

⁷ Sarlinto Wirawan Sarwano, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 216

⁸ Hamzah Sado., *Op. Cip*, hal. 10

⁹ Muhammad Soim, Ahmad Ghazali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm 30 - 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas rumusan masalah untuk ditemukan dan dijawab pertanyaan selama penelitian berlangsung, yaitu bagaimana peran pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana peran pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritik yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pengembangan penelitian pada bidang kesejahteraan sosial masyarakat melalui gabungan kelompok tani.
2. Kegunaan praktis yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rekomendasi materi yang akan disampaikan dalam pelatihan-pelatihan pengembangan diri para subjek yaitu anggota kelompok tani melalui suatu diskusi antara koordinator subjek dengan peniliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka pikir penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum Kelurahan Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Max Jovi Andreas Manullang dengan judul penelitian *Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung (Kasus: Desa Sukandebi Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk menjelaskan bagaimana perkembangan produksi dan produktivitas usaha tani jagung di Desa Sukandebi selama 5 tahun terakhir, untuk menganalisis apakah ada pengaruh biaya input produksi terhadap pendapatan usaha tani jagung di Desa Sukandebi, untuk menjelaskan bagaimana peranan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usaha tani jagung di Desa Sukandebi, dan untuk menjelaskan penerapan program kelompok tani terhadap anggota kelompok tani di Desa Sukandebi. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji hipotesis 1, dapat dikatakan bahwa perkembangan produksi dan produktivitas usaha tani jagung di Desa Sukandebi selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, seluruh biaya *input* produksi (biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung Gapoktan Bersama di Desa Sukandebi. Berdasarkan uji hipotesis 3, peranan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usaha tani jagung di Desa Sukandebi untuk semua kategori penilaian secara keseluruhan dapat dikatakan cukup. Berdasarkan hasil uji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis 4, ada penerapan program kelompok tani terhadap anggota kelompok tani Gapoktan Bersama di Desa Sukandebi.¹⁰

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Gapoktan Tunas Harapan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Derry Ahmad Rizal dengan judul penelitian *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan pola kemitraan antara pemerintah daerah Sleman dengan kelompok tani Tri Tunggal Wonorejo dalam pengembangan pertanian organik. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil yang sudah dicapai dalam kemitraan antara pemerintah daerah Sleman dengan kelompok tani Tri Tunggal Wonorejo dalam pengembangan pertanian organik. Penelitian ini didasari oleh dua teori, yang pertama mengenai kebijakan pemerintahan menggunakan teori implementasi kebijakan, pendekatan *top down*, dan yang kedua teori modal sosial yang merujuk kepada pengorganisasian kelompok dan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah dengan kelompok tani. Dengan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya, menganalisa dan menginterpretasikan

¹⁰ Max Jovi Andreas Manullang, Skripsi: *Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung (Kasus: Desa Sukandebi Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi)*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hal.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data yang telah terkumpul. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya berbagai pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah guna kemajuan pertanian di Sleman khususnya kelompok tani Tri Tunggal. Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan rutin sebulan sekali oleh pemerintah, lalu pertemuan tiga bulan sekali untuk melakukan evaluasi dengan para kelompok tani se Kabupaten Sleman, dan memfasilitasi kebutuhan kelompok tani.¹¹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan teori dua teori, yang pertama mengenai kebijakan pemerintahan menggunakan teori implementasi kebijakan, pendekatan *top down*, dan yang kedua teori modal sosial. Sedangkan penulis menggunakan teori peran dan pemberdayaan masyarakat.

- Penelitian yang dilakukan oleh Mukhoffifatus Syaafa'ah dengan judul penelitian *Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengenai peran serta faktor penghambat dan pendukung Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian termasuk dalam penelitian kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya: Peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan

¹¹ Derry Ahmad Rizal, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hal.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi diantaranya pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya. Faktor pendukung diantaranya: kesamaan tempat tinggal dan profesi, program simpan pinjam, serta motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan. Faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya diantaranya adalah rasa malas.¹²

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tujuan penelitian. Pada penelitian sebelumnya tujuan dari penelitian tersebut adalah mengenai peran serta faktor penghambat dan pendukung Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana peran Gapoktan Tunas Harapan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2.2 Landasan Teori

1. Konsep Peran

a. Definisi Peran

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran yang sesungguhnya adalah dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga

¹² Mukhoffifatus Syaafa'ah, Skripsi: *Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hal.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Suatu peran mencakup paling sedikit tiga hal berikut ini, yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹³

Selain itu, Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.

¹³ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Grafindo, 2013), hlm. 212-213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
3. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.¹⁴

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan yang akan dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan tersebut.

b. Macam-Macam Peran

Seorang pengembang masyarakat mempunyai tugas utama, yaitu mengembangkan kapasitas pelaku masyarakat agar mampu mengorganisir dan menentukan secara mandiri terhadap upaya-upaya yang diperlukan dalam kehidupan yang dijalaninya. Seorang pengembang masyarakat memiliki beberapa peran yang harus dilakukan dalam melakukan pengembangan terhadap suatu masyarakat, beberapa peran tersebut yaitu:

1. Mengorganisasi

Mengorganisasi Menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero mengungkapkan bahwa salah satu peran dalam pemberdayaan adalah dengan mengorganisasi yaitu peran yang harus dilakukan oleh pekerja sosial untuk melibatkan kemampuan

¹⁴ Syaron Brigitte dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04, No. 048, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2017), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikir masyarakat secara bersama-sama dalam melakukan pembangunan, yaitu melalui apa yang butuh untuk diselesaikan tanpa harus melakukannya seorang diri, namun dilakukan secara bersama-sama untuk memudahkan pekerjaan yang harus diselesaikan.¹⁵

2. Fasilitator

Fasilitator yaitu peran-peran yang dijalankan seorang pengembang masyarakat dengan cara memberikan stimulan dan dukungan kepada masyarakat. Peran ini meliputi, *Pertama* membangun kesepakatan yakni membuat kesepakatan secara bersama-sama dengan melalui forum pertemuan, dimana pada kesepakatan tersebut harus mendapat persetujuan dari pihak yang terlibat. *Kedua*, menurut Persons jorgensesns dan Hernandez yang dikutip oleh edi Soeharto mengungkapkan bahwa salah satu peran dalam fasilitator yaitu dorongan melaksanakan tugas yang sudah terjadi tanggung jawabnya. Dimana dorongan tersebut harus dilakukan agar masyarakat dapat melaksanakan dan selalu mempunyai semangat dalam menyelesaikan kegiatan yang berlangsung. *Ketiga*, mengaktifkan masyarakat, dimana menurut Aziz Muslim, bahwa mengaktifkan masyarakat merupakan salah satu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.¹⁶

Selain itu, fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan membangun konsensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Fasilitator berperan dalam mendampingi

¹⁵ Jim Iffe dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), hal. 576

¹⁶ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru: 2012), hal. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, penerima manfaat dalam menerima program dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang relavan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.¹⁷ Menurut Lippit dan Roger fasilitator adalah sebagai agen perubahan yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi.¹⁸

3. Pendidikan

Pendidikan yaitu peran-peran kependidikan kepada masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran secara terus-menerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki keterampilan dan cara berfikir masyarakat agar dapat berkembang dan menjadi lebih baik.¹⁹

4. Keterampilan Teknik

Keterampilan Teknik yaitu pengembangan masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknik untuk mengembangkan masyarakat. Beberapa dimensi pekerjaannya yakni pemakaian komputer, penyajian laporan secara lisan dan tertulis, penanganan proyek pembangunan secara fisik dan lainnya, yang mana semuanya itu sangat membutuhkan keterampilan teknis.

¹⁷ Yasril Yazid, Muhamad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pres, Cetakan 1, 2016), hal. 99

¹⁸ Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius*, (Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara, 2016), hal. 139

¹⁹ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru: 2012), hal. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perwakilan

Perwakilan yaitu peran yang dilakukan oleh pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga luar atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Dimana setelah mendapatkan hasil dari interaksi yang dilaksanakan, maka seorang pengembang masyarakat harus menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat. Peran perwakilan ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber, sharing pengalaman dan pengetahuan serta jadi juru bicara masyarakat.²⁰

c. Struktur dan Jenis Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.

2. Peran Informal

Peran informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat dipermukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.²¹

²⁰ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembang Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit TRAS 2009), hal. 73

²¹ Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3, hal. 158-159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada penjelasan diatas, menurut Soerjono Soekanto jenis peran dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi- fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.²²

d. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
3. Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
4. Kaitan antara orang dan perilaku.²³

²² Syaron Brigitte dkk., *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04, No. 048, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2017), hal. 2-3

²³ M. Alfi Syahri, *Peran dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan Partai Aceh (Studi Kasus Dewan Pimpinan Partai Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3, No. 1-22, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2018), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Gabungan Kelompok Tani

a. Definisi Gabungan Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpst/ot.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani, Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Adanya gapoktan agar kelompok tani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna, dan menyediakan sarana produksi pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani dan kelompok tani dari sektor hulu dan hilir, serta peningkatan kerjasama dan pemasaran produk.

Dalam Pembentukan Gapoktan dilakukan suatu musyawarah yang dihadiri sedikitnya oleh para ketua kelompok tani yang akan bergabung dalam organisasi Gapoktan, yang sebelumnya di tiap masing- masing kelompok telah disepakati kepengurusan gapoktan oleh para anggota kelompok yang tergabung ke dalam Gapoktan. Dalam pelaksanaan pembentukan Gapoktan sekaligus disepakati susunan kepengurusan dan jangka lama waktu kepengurusannya, ketua Gapoktan dipilih secara musyawarah dan demokrasi oleh para anggota Gapoktan, dan selanjutnya ketua untuk memilih pendamping dalam kepengurusan Gapoktan baik itu sekretaris dan bendahara, Untuk mendapatkan legitimasi, kepengurusan Gapoktan dilakukan pengukuhan oleh pejabat Desa atau kelurahan wilayah setempat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Gapoktan adalah gabungan dari beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk melakukan usaha agribisnis dan meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usaha sehingga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya.

Gabungan kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi nonformal diperdesaan yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani dengan ciri--ciri sebagai berikut:

1. Saling kenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
3. Memiliki kesaamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
4. Ada pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.²⁴

Peran kelompok tani lebih kepada suatu gambaran mengenai kegiatan-kegiatan didalam kelompok tani yang dikelola oleh kesepakatan dari setiap anggota kelompok tani. Kegiatan yang berada didalam kelompok tani berdasarkan jenis usaha, atau unsur-unsur subsitem agribisnis, seperti didalam suatu pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengolahan dan sebagainya. Pemilihan didalam suatu kelompok tani ini tergantung kepada suatu kesamaan kepentingan, saling percaya, dan keserasian didalam hubungan antar petani, sehingga bisa menjadi pengikat untuk lebih kuat dalam kelestarian kehidupan berkelompok, dimana tiap anggotanya menjadi lebih merasa

²⁴ Hamzah Sado., *Op. Cip*, hal.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kelompok dan menikmati suatu manfaat didalam kelompok petani.²⁵

b. Prinsip-Prinsip Penumbuhan Gabungan Kelompok Tani

Penumbuhan dan pengembangan Gapoktan yang kuat dan mandiri diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan petani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompokkani Dan Gabungan Kelompokkani diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis, menumbuhkembangkan poktan dan Gapoktan dalam menjalankan fungsinya, serta meningkatkan kapasitas poktan dan Gapoktan melalui pengembangan kerjasama dalam bentuk jejaring dan kemitraan.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/ OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompokkani Dan Gabungan Kelompok Tani, penumbuhan Gapoktan didasarkan pada prinsip-prinsip diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kebebasan, artinya Gapoktan diberikan kebebasan dalam mengembangkan unit jasa/ usaha otonom sesuai dengan kebutuhan, seperti unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha sarana dan prasarana produksi, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro/ simpan pinjam serta unit penunjang lainnya;
- 2) Kepahaman, artinya semua anggota dari setiap Kelompok Tani yang akan bergabung dalam Gapoktan terlebih dahulu perlu memahami tujuan dan manfaat dari Gapoktan;

²⁵ Hafid Ramdhani dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani*, Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM, Vol. 2, No. 3, ISSN: 2442-4480, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2015), hal. 424-425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Partisipatif, artinya semua anggota Kelompok Tani yang terlibat memiliki peluang yang sama dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan dan pengembangan usaha Gapoktan;
- 4) Kesukarelaan, artinya keanggotaan Gapoktan bersifat sukarela atau atas kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- 5) Keswakarsaan, artinya penumbuhan Gapoktan harus didasarkan pada kemauan dan inisiatif para anggota Kelompok Tani yang akan bergabung.
- 6) Keterpaduan, artinya penumbuhan Gapoktan didasarkan pada keinginan untuk saling mendukung dan saling melengkapi diantara anggotanya guna memperkuat dan mengembangkan kegiatan usaha tani;
- 7) Kemitraan, artinya pengembangan pola-pola kerjasama dalam Gapoktan yang dilaksanakan dengan berdasar pada prinsip saling membutuhkan, saling menghargai, saling menguntungkan, dan saling memperkuat antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluh pertanian.

c. Tujuan Gabungan Kelompok Tani

Salah satu ciri yang ada pada suatu kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Tujuan bersama dapat tercapai ketika terdapat pola interaksi yang baik antara masing-masing individu dan individu-individu tersebut memiliki peran serta mampu menjalankan perannya. Tujuan utama pembentukan dan penguatan Gapoktan adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas (Deptan, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan lain dari pembentukan Gapoktan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Gapoktan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non material sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan organisasi Gapoktan.
- 2) Gapoktan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia semua anggota melalui pendidikan pelatihan dan study banding sesuai kemampuan keuangan Gapoktan.
- 3) Gapoktan dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian.

d. Fungsi Gabungan Kelompok Tani

Menurut Permentan Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani Gapoktan memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan harga);
- 2) Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida, dan lainnya) serta menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya;
- 3) Penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/pinjaman kepada para petani yang memerlukan;
- 4) Melakukan proses pengolahan produk para anggotanya (penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya) yang dapat meningkatkan nilai tambah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/ menjual produk petani kepada pedagang/ industri hilir.²⁶

e. Peran Gabungan Kelompok Tani

Menurut Syahyuti (2007), Wahyuni (2009) terdapat tiga peran pokok yang diharapkan dapat dijalankan oleh Gapoktan yaitu sebagai berikut:²⁷

1. Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis.

Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dapat dicontohkan terlibat dalam penyaluran benih bersubsidi yaitu bertugas merekap daftar permintaan benih dan nama anggota. Gapoktan merupakan lembaga strategis yang merangkum seluruh aktivitas kelembagaan petani di wilayah tersebut. Gapoktan dapat pula dijadikan sebagai basis usaha petani di setiap pedesaan;

2. Gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan

Dalam rangka mengatasi kerawanan dan kemiskinan di pedesaan, Badan Ketahanan Pangan telah melaksanakan “Program Desa Mandiri Pangan” dimulai pada tahun 2006. Pengentasan kemiskinan dan kerawanan pangan dilakukan melalui pendekatan masyarakat secara partisipatif. Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani akan dibimbing agar mampu menemukan dan menggali permasalahan yang dihadapi dan potensi yang dimiliki, serta mampu secara mandiri membuat rencana kerja untuk meningkatkan

²⁶ Rudi Hermawan, *Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*, e-journal (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hal. 10-12

²⁷ Pujiharto, *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan*, Jurnal Agritech, Vol. 12, No. 1, ISSN: 64-80, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2010), hal. 71-73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatannya melalui usaha tani dan usaha agribisnis berbasis pedesaan. Beberapa Kelompok Tani dalam satu desa yang telah dibina akan difasilitasi untuk membentuk Gapoktan. Melalui cara ini, petani miskin dan rawan pangan akan meningkat kemampuannya dalam mengatasi masalah pangan dan kemiskinan di dalam suatu ikatan kelompok tani untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bersama dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal;

3. Gapoktan dapat berperan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)

Gapoktan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan dapat menerima Dana Penguatan Modal (DPM), yaitu dana peminjaman yang dapat digunakan untuk membeli gabah petani pada saat panen raya. Gapoktan dapat bertindak sebagai pedagang gabah, dimana akan membeli gabah dari petani lalu menjualkannya dengan berbagai fungsi pemasaran lainnya sehingga harga gabah tidak terlalu jatuh.

3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

a. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan, kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan, kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Makna dari kata “proses” merujuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pentahapan upaya untuk mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberdayaan. Proses akan merujuk pada suatu tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah kondisi masyarakat yang lemah, baik secara pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), maupun *practice* menuju pada penguasaan pengetahuan, sikap-prilaku sadar dan kecapan-keterampilan yang baik.²⁸

Pemberdayaan masyarakat oleh Slamet diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan yang oleh Mardikanto diartikan sebagai suatu proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif agar terjadi perubahan prilaku pada diri semua *stakeholders* (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.²⁹

Selain itu, menurut Suharto dalam buku Sosiologi Perubahan Sosial, pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Melihat asal kata ini maka ide utama dari pemberdayaan berkaitan dengan konsep kekuasaan. Konsep kekuasaan juga sering dikaitkan dengan kemampuan individu untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkannya, terlepas dari minat dan keinginan mereka. Sedangkan konsep kekuasaan dalam pemberdayaan memfokuskan pada kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya melalui penggunaan hak yang dimilikinya dan dapat menjalankan kewajiban yang harus dilakukannya.

²⁸ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Jakarta: Gava Media, 2017), hal.77

²⁹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pemahaman tentang pemberdayaan tersebut, maka Isbandi Rukminto Ali mengemukakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuatan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, atau sosial.³⁰

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.³¹

Selain itu, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

1. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok – kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial
2. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan

³⁰ Sudirman dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal.2-3

³¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Jakarta: Gava Media, 2017), hal.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan – pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan, dan standar kemanusiaan³²

c. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses pemberdayaan, ada beberapa tahap yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku
2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan

³² Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan ketrampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian³³

d. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam konteks pekerja sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *strees management*, *crisis interveticion*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*)
2. Pendekatan Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien (penerima manfaat) agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya
3. Pendekatan Makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (*large system strategy*), karena sasaran

³³ Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Buana, 2012), hlm 33-34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan sistem ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasisituasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak³⁴

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju. Berdasarkan teori yang ada, maka kerangka dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁴ *ibid*, hal. 161



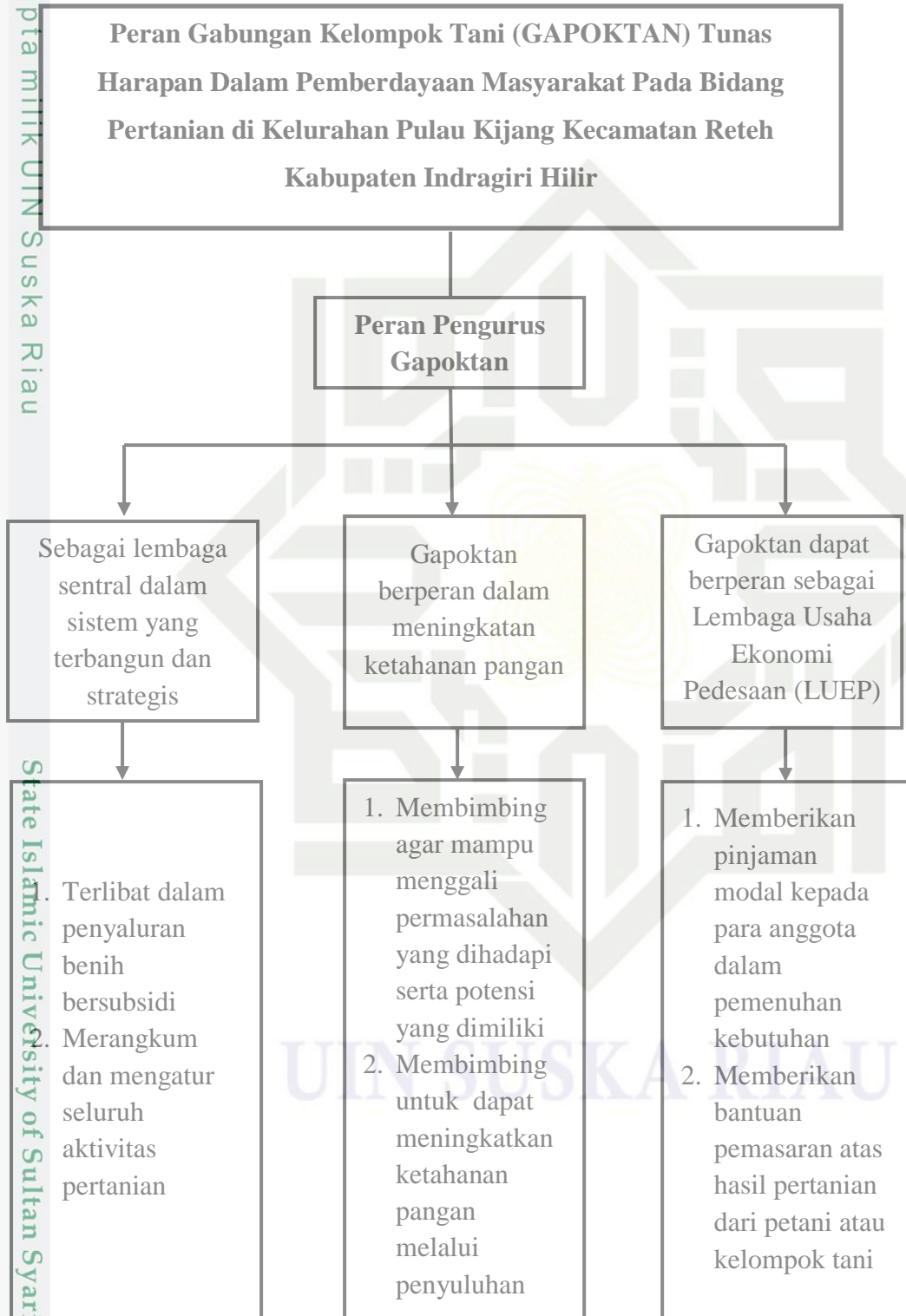
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta dari berbagai literatur-literatur yang menyangkut tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Alasan penulis melakukan penelitian pada lokasi ini adalah karena belum ada yang pernah melakukan penelitian di lokasi tersebut. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Oktober 2020 sampai bulan April 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang penulis peroleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Harapan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, dokumen atau sumber lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kategori seperti yang tertera pada table 3.1 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci, yaitu ketua dari Gapoktan Tunas Harapan dan ketua PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)
2. Informan pendukung, yaitu tiga orang masyarakat yang berstatus sebagai anggota dari Gapoktan Tunas Harapan.

Tabel 3.1

Data dan Jumlah Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
2	Sentoso	Ketua Gapoktan Tunas Harapan	1 Orang
3	Anang Marlis	Ketua PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)	1 Orang
4	Sukemi	Anggota	1 Orang
4	Harsono	Anggota	1 Orang
5	Saparuddin	Anggota	1 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁵ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung peran Gapoktan Tunas Harapan bagi anggota kelompok tani serta mengamati secara langsung keadaan anggota yang telah terbantu dengan adanya Gapoktan Tunas Harapan.

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal.159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara, adalah melakukan komunikasi secara langsung kepada informan sebagai sumber penelitian penulis, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut permasalahan peneliti.³⁶ Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota kelompok tani Tunas Harapan.
3. Dokumentasi, adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.³⁷ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil data penting di Kelurahan Pulau Kijang dan Gapoktan Tunas Harapan sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macammacam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³⁸ Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksa, 2006), hal.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.335

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi adalah Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁹

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.

³⁹ *ibid*, hal. 83

⁴⁰ Sugiono, *Op. Cit*, hal. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan.⁴¹ Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Pulau Kijang

1. Sejarah Kelurahan Pulau Kijang

Reteh adalah salah satu Kecamatan di daerah Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) Riau dengan Ibukota Kecamatan yakni Pulau Kijang. Kelurahan Pulau Kijang berdiri pada tahun 1981 tepatnya 1 Juli 1981. Berada di aliran Gangsal, memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Reteh berbatasan dengan daerah Kecamatan Tanah Merah di sebelah Utara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi di sebelah Selatan, dan Kecamatan Keritang di sebelah Barat. Pulau Kijang merupakan daerah tempat tinggal masyarakat beranekaragam suku, di mana suku pertama mendiami Reteh yakni suku Melayu, kemudian ditempati oleh suku-suku lain seperti suku Bugis, Jawa, Banjar, Minang, dan Batak. Penduduk bermata pencarian Petani, Nelayan, Pedagang, dan Pegawai Pemerintah.

Nama kecamatan Reteh berasal dari nama sebuah sungai. Sungai tersebut bermuara 2 (dua) dan kedua-duanya bermuara di sungai Gangsal. Muara Sungai Reteh yang pertama posisinya di perbatasan desa Sanglar dengan desa Pulau Kecil yang sekarang dikenal dengan sebutan parit 20 atau Reteh Lama. Muara kedua terletak di perbatasan Kotabaru Reteh dengan Kotabaru Seberida. Beberapa sumber menyebutkan, Sungai Reteh itu sendiri berasal dari kata "*Letih*" kata letih menurut Kamus Bahasa Indonesia artinya loyo, lesu, tidak bertenaga karena habis bekerja atau melakukan kegiatan berat. Selanjutnya kata letih itulah yang pada akhirnya berubah menjadi Reteh.

Sebagian sumber lagi mengatakan bahwa kata Reteh berasal dari kata seretih. Seretih yaitu nama sebuah kampung diwilayah kekuasaan Raja Lingga yang mana masyarakat kampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengungsi melalui Sungai Gangsal akibat peperangan dan pemukiman disungai yang belum diketahui namanya sehingga mereka namakan sungai tersebut dengan nama asal kampung mereka yaitu Seretih yang kemudian menjadi Reteh. Wilayah Kecamatan Reteh adalah bagian dari wilayah Kerajaan Keritang, (cikal bakal Kesultanan Indragiri).

Dalam perjalanan sejarah sejak didefenitifkan pada tahun 2006, Kecamatan Reteh dimekarkan menjadi beberapa Kecamatan seperti Kecamatan Keritang, kemudian Kecamatan Keritang dimekarkan lagi menjadi Kecamatan Kemuning. Pada tahun 2006 Kecamatan reteh melebur menjadi 2 (dua) Kecamatan Reteh dan Kecamatan Sungai Batang, sehingga dengan demikian seluruh Wilayah Kecamatan Reteh pada tahun 2006 sudah terpecah menjadi 4 (empat) bagian wilayah Kecamatan. Pada tahun 2013 Desa dan Kelurahan Kecamatan Reteh terbagi menjadi 10 desa dan 4 Kelurahan, yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Reteh adalah Pulau Kijang, Madani, Metro, Pulau Kecil, Sanglar, Sebrang Sanglar, Mekar Sari, Seberang Pulau Kijang, Sungai Terap, Sungai Mahang, Tanjung Labuh, Pulau Ruku, Sungai Asam dan Sungai Undan.⁴²

2. Letak Geografis Kelurahan Pulau Kijang

Letak Geografis Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 1040 10' Bujur Timur – 1020 32' Bujur Timur dan 00 36' Lintang Utara – 10 07' Lintang Utara. Iklim di wilayah ini adalah tropis basah dengan curah hujan 2.300 Milimeter. Batas-batas wilayah Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Kecamatan Sungai Batang di Sebelah Utara

⁴² Dokumen, Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh, 9 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi di sebelah Selatan
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi di sebelah Timur
- Kecamatan Keritang di sebelah Barat.

Kelurahan Pulau Kijang merupakan bagian wilayah Kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir. Jarak transportasi darat dari Kabupaten Pulau Kijang ke Ibukota Kabupaten 90 kilometer, sedangkan ke ibukota Provinsi 360 Kilometer, jarak tempuh Kelurahan Pulau Kijang Ke Provinsi 360 Kilometer, sedangkan luas wilayah Kelurahan Pulau Kijang 12.414 Hektar.

3. Keadaan Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan tergantung kualitas sumber daya manusia tersebut.

Penduduk Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh berdasarkan pada daftar isian data profil Kelurahan Pulau Kijang tahun 2020 berjumlah 14745 jiwa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1	Laki-laki	7.410	50.7%
2	Perempuan	7.335	49.3%
Jumlah		14.745	100%

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 7410 jiwa atau sebesar 50,7% sedangkan penduduk perempuannya berjumlah 7335 jiwa atau sebesar 49,3 %. Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa. Penduduk Kelurahan Pulau Kijang terdiri dari berbagai suku bangsa antara lain:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa⁴³

No	Suku Bangsa	Frekuensi	Persentase
1	Bugis	4.570	30.9%
2	Melayu	3.403	23%
3	Banjar	3.010	20.4%
4	Jawa	2.770	18.7%
5	Minang	491	3%
6	Batak	400	2%
7	China	101	0.2%
Jumlah		14.745	100%

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa jumlah suku bangsa yang paling banyak adalah suku bugis yang berjumlah 4570 jiwa.

4. Agama

Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang terdiri dari berbagai agama walaupun mayoritas warganya pemeluk agama adalah Islam, sedangkan minoritas adalah pemeluk agama Budha dan

⁴³ Dokumen, Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh, 9 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konghuchu. Walaupun tidak ada konflik yang mampu memunculkan pertikaian diantara umat beragama yang satu dengan yang lainnya. Teori toleransi beragama berjalan dengan baik.

Tabel 4.3

Sarana Ibadah Kelurahan Pulau Kijang

No	Jeis Sarana Ibadah	Jumlah	Presentasi
1	Mesjid	7	28%
2	Mushola/Surau	18	72%
3	Gereja	-	-
Jumlah		25	100%

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa sarana peribadatan masyarakat Kelurahan Pulau Kijang terdiri dari 7 mesjid dan 18 mushola.

5. Perekonomian

Dengan keanekaragaman budaya penduduk terlihat pula pada macam-macam mata pencaharian di Kelurahan Pulau Kijang yaitu:

Tabel 4.4

Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Petani	20%
2	Pekebun	30%
3	Pegawai Negeri Sipil	10%
4	Pensiunan Pegawai Negeri Sipil	5%
5	Pedagang	10%
6	Nelayan	15%
7	Buruh	10%
Jumlah		100%

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwasanya masyarakat Kelurahan Pulau Kijang memiliki berbagai macam pekerjaan, di atas juga dijelaskan dimana presentasi sebagai pekerja pekebun memiliki presentasi yang lebih tinggi yaitu 30% dibandingkan jenis pekerjaan lainnya.

Penduduk Kelurahan Pulau Kijang mayoritas penduduknya adalah bermata pencahariannya pekebun hal ini dapat di lihat dari luas tanah yang lahan produksinya lebih luas dibandingkan lahan produksi lainnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Perkebunan di Kelurahan Pulau Kijang⁴⁴

No	Jenis Tanaman	Jumlah Lahan Produksi
1	Padi	800 Hektar
2	Sayuran	65 Hektar
3	Kelapa	1.998 Hektar
4	Kopi	23 Hektar
5	Pinang	5002 Hektar
6	Kelapa Sawit	674 Hektar
Jumlah		8562 Hektar

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

6. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun kehidupan masyarakat bahkan berbangsa dan bernegara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di pengaruhi oleh maju mundurnya pendidikan. Untuk mendukung sarana pendidikan di Kelurahan Pulau Kijang Pemerintah dan Swadaya masyarakat

⁴⁴ Dokumen, Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh, 9 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun beberapa sarana pendidikan di Kelurahan Pulau Kijang ini dari tingkat TK/PAUD, SD/MI, SMP/MT dan SMA/MA.

Tabel 4.6

Sarana Pendidikan di Kelurahan Pulau Kijang

No	Jenis Sekolah	Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	TK/PAUD	4	-	4
2	SD/MI	15	4	19
3	SMP/MT	4	3	7
4	SMA/MA	2	3	5
6	SMK	1	-	1
Jumlah		26	7	33

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Dari tabel 4.6, dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Kelurahan Pulau Kijang cukup memadai. Karena sarana pendidikan mulai dari tingkat dini sampai sekolah lanjutan tingkat pertama telah tersedia di Kelurahan Pulau Kijang ini. Namun masih ada sebagian anak-anak yang tidak dapat menamatkan sekolah tingkat dasar dan SLTP dikarenakan beberapa faktor diantaranya karena ketidakadaan biaya, kurangnya minat sang anak, pengaruh pergaulan dan lain-lain.

Begitu juga sebaliknya banyak juga orang tua yang biasa menyekolahkan anak-anaknya hingga kejenjang SMA bahkan sampai ke kota Provinsi atau daerah lain yang diminati hingga menyelesaikan perguruan tinggi. Dari segi pendidikan penduduk di Kelurahan Pulau Kijang dapat di simpulkan, telah sukses menjalankan program wajib belajar dua belas tahun. Karena rata-rata warganya telah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pulau Kijang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pulau Kijang

No	Tingkat Pendidikan	Presentasi
1	Tidak Sekolah	10%
2	Sekolah Dasar	30%
3	Sekolah Menengah Pertama	20%
4	Sekolah Menengah Atas	40%
Jumlah		100%

(Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh)

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pulau Kijang telah sukses menjalankan program wajib dua belas tahun. Karena presentasi pendidikan di bangku SMA lebih tinggi yaitu 40% di bandingkan dengan presentasi pendidikan yang lain.

7. Pemerintahan Kelurahan Pulau Kijang⁴⁵

Tabel 4.8

No	Nama	Jabatan
1	Surya Indra, S.Pd	Lurah
2	Abdullah	Sekretaris Lurah
3	Zulfitri	Staf Administrasi Umum
4	Lukman	Staf Administrasi Kepegawaian
5	Kadarismansyah, SE	Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban
6	Yuni Aminsya	Staf Ketentraman dan Ketertiban Umum

⁴⁵ Dokumen, Profil Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh, 9 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan

Gapoktan Tunas Harapan terletak di wilayah selatan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh yang beriklim basah dengan kelembapan rata-rata 80-90% dan jenis tanah sebagian besar gambut dan sebagian tanah *alluvial hyromorfik*. Wilayah Kelurahan Pulau Kijang merupakan salah satu wilayah penghasil padi yang teletak di sepanjang sungai Batang Gangsal dengan luas tanaman padi setiap tahunnya sekitar 120 ha.

Gapoktan Tunas Harapan berdiri pada tanggal 7 Juni 2012 dengan kegiatan jual beli gabah dan beras. Gapoktan Tunas Harapan telah terdaftar di Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian di Pusat Penyuluhan Pertanian, BPPSDMP, Kementerian Pertanian Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hilir dengan Nomor Register: GPKTN.014-BP2KP-02.REG.15. Gapoktan Tunas Harapan berlokasi di Jalan Sunan Gunung Jati RT 004/RW 010 Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh. Luas lahan sawah anggota Gapoktan Tunas Harapan adalah 120 Ha dengan produktivitas 5,5 ton/Ha. Harga gabah yang ditawarkan pada saat panen adalah berkisar Rp. 5.300/kg dan harga penjualan beras berkisar Rp. 10.000/kg.

Gapoktan Tunas Harapan terdiri dari tiga kelompok tani yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Legowo yang memiliki luas lahan 40 ha dengan jumlah anggota yaitu 17 orang
2. Kelompok Tani Sumber Makmur yang memiliki luas lahan 50 ha dengan jumlah anggota yaitu 20 orang
3. Kelompok Tani Sumber Rezeki yang memiliki luas lahan 30 ha dengan jumlah anggota yaitu 13 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dan tujuan dari pembentukan Gapoktan Tunas Harapan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wadah bagi anggota kelompok tani dalam menjual hasil panen
2. Memenuhi sebagian kebutuhan anggota kelompok tani
3. Memberikan harga beli gabah dan beras sesuai dengan kualitas padi yang dihasilkan
4. Meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha
5. Meningkatkan pemerataan, pembedayaan masyarakat dalam melakukan usaha pada komoditas tanaman padi
6. Membuka lapangan pekerjaan baru dibidang pengolahan pangan lokal
7. Menumbuhkan minat generasi muda akan pentingnya ketersediaan dan keamanan pangan
8. Meminimalisir terjadinya alih fungsi lahan pangan.

Adapun fasilitas yang dimiliki Gapoktan Tunas Harapan adalah:

1. Gudang tempat pengolahan dengan ukuran 10 x 15 meter dan 10 x 9 meter
2. *Rice Milling* 2 unit
3. *Pholiser* 1 unit
4. *Husker* 1 unit
5. Timbangan 2 unit
6. Mesin jahit karung 2 unit dan troli 2 unit

Kemitraan atau kerjasama yang dilakukan oleh Gapoktan Tunas Harapan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau Perum Bulog

Perum bulog adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang bergerak pada bidang logistik pangan. Bulog mempunyai fungsi untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi, dan pengendalian harga beras, serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gapoktan Tunas Harapan melakukan kerjasama dengan Perum Bulog sejak tahun 2019 untuk dapat memnuhi kebutuhan program BNPT (Bantuan Pangan Non Tunai).

2. Toko Tani Indonesia (TTI)

Toko Tani Indonesia dibentuk dalam rangka untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok strategis, rantai distribusi pemasaran yang terintegritas agar lebih efisien. Program ini juga bertujuan untuk menyediakan beras berkualitas dengan harga yang terjangkau dan produksi beras dibantu oleh pemerintah. Gapoktan Tunas Harapan melakukan kerjasama dengan Toko Tani Indonesia sejak tahun 2019.⁴⁶

Adapun gambaran tentang kegiatan-kegiatan Gapoktan Tunas Harapan terkait dengan pemberdayaan masyarakat petani adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kebutuhan pertanian seperti pada penyediaan sarana produksi yaitu bibit, racun, dan pupuk. Penyediaan kebutuhan produksi tersebut disalurkan kepada para anggota melalui bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Pengurus Gapoktan akan merekap daftar nama anggota yang telah menerima bantuan tersebut. Bantuan kebutuhan produksi yang diberikan sesuai dengan luas lahan dari para petani.
2. Adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kepada para anggota kelompok tani. Kegiatan penyuluhan dilakukan setiap

⁴⁶ Dokumen, Profil Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan, 13 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasuki jadwal tanam. Pada saat penyuluhan, hal yang dibahas terkait dengan pemecahan masalah. Adapun masalah yang sering dialami oleh petani adalah masalah hama. Kemudian PPL akan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut. Jika permasalahan hama dapat diatasi maka akan berpengaruh terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang dihasilkan oleh para petani

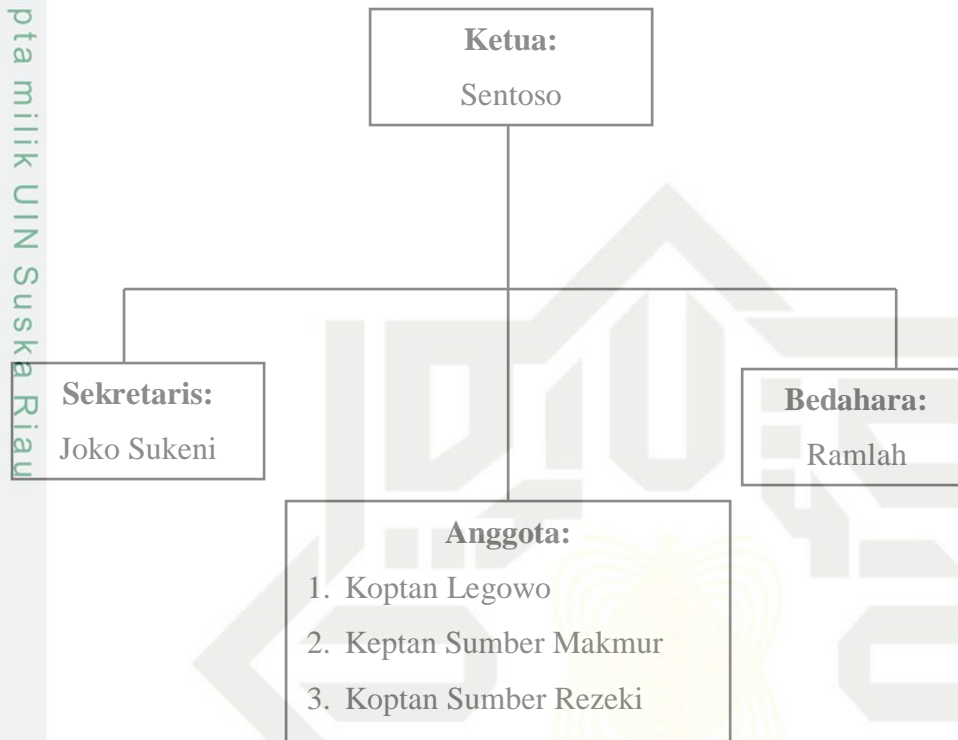
3. Menyalurkan dan memasarkan hasil pertanian melalui kegiatan jual beli gabah dan beras bagi para anggota kelompok tani maupun masyarakat setempat. Harga beli gabah yang ditawarkan cukup mahal dibandingkan dengan harga yang ditawarkan di tempat lain. Dengan adanya kegiatan jual beli tersebut tentunya akan memberikan manfaat kepada petani yang sebelumnya kesulitan untuk dapat memasarkan hasil panen mereka karena tidak tersedianya tempat pemasaran di daerah Pulau Kijang

Dalam menyusun struktur organisasi perlu dipertimbangkan jumlah anggota yang akan dilayani, artinya semakin besar jumlah anggota yang akan dilayani, maka struktur organisasi/kepengurusan akan semakin lengkap. Struktural organisasi pada Gapoktan Tunas Harapan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota kelompok tani. Tugas dari ketua adalah selain sebagai pendiri dari Gapoktan tersebut, ketua Gaoktan juga bertugas dalam mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Gapoktan Tunas Harapan. Selanjutnya sekretaris Gapoktan bertugas dalam hal membuat laporan kegiatan Gapoktan, proposal, serta mencatat dan merekap nama-nama anggota ketika pembagian bantuan. Sedangkan bendahara Gapoktan bertugas dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran dan menyusun laporan keuangan Gapoktan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka struktural organisasi Gapoktan Tunas Harapan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Gapoktan Tunas Harapan⁴⁷



⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sentoso (Ketua Gapoktan Tunas Harapan), 13 April 2021, di Kelurahan Pulau Kijang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan peran Gapoktan Tunas Harapan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis, peranan Gapoktan lebih mengarah pada keterlibatan dalam penyaluran bantuan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan para anggota kelompok tani. Adapun bantuan yang diberikan yaitu penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk, racun, dan bibit.
2. Dalam meningkatkan ketahanan pangan Gapoktan melibatkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan. Kegiatan penyuluhan yang diberikan seperti memberikan solusi terhadap permasalahan hama, kemudian dengan memberikan keterampilan berupa cara membuat bibit atau benih anak padi dan cara tanam dengan penerapan system legowo. Selain itu adanya bantuan pembangunan jaringan irigasi dari pemerintah juga akan mempengaruhi ketahanan pangan.
3. Sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP), Gapoktan telah menjalankan perannya dengan cukup baik karena Gapoktan sudah dapat menyalurkan dan memasarkan hasil pertanian melalui kegiatan jual beli gabah dan beras bagi para anggota kelompok tani maupun masyarakat petani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis anatara lain:

1. Sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis, diharapkan untuk kedepannya bantuan penyediaan sarana produksi lebih diperhatikan lagi dan tetap mempertahankan kualitas yang baik untuk diberikan kepada para anggota kelompok tani.
2. Dalam meningkatkan ketahanan pangan diharapkan kedepannya bisa memberikan penyuluhan yang lebih baik lagi terutama dalam mengatasi masalah hama burung. Selain itu, untuk pelatihan keterampilan yang diberikan kepada anggota kelompok tani bisa diperluas lagi dengan memberikan pelatihan keterampilan yang baru.
3. Sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP), Gapoktan berperan dalam menyalurkan dan memasarkan hasil pertanian melalui kegiatan jual beli gabah dan beras bagi para anggota kelompok tani maupun masyarakat petani. Oleh karena itu, diharapkan Gapoktan akan terus mempertahankan kegiatan jual beli tersebut dan tetap memberikan kepuasan terhadap petani.
4. Selain itu, disarankan untuk membuat koperasi Gapoktan agar dapat membantu para anggota dalam pemasaran hasil, pinjaman modal, dan penyediaan bahan produksi pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Ambar Teguh Sulistiyani, 2017, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media
- Aziz Muslim, 2012, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Aziz Muslim, 2009, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit TERAS
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2007, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta: Kencana, Cetakan 3
- Ikhwan Abadin Basri, 2009, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pers
- Jim Iffe dan Frank Tesoriero, 2008, *Community Development*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhammad Soim, Ahmad Ghozali, 2018, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Depok : Rajawali Pers
- Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, 1993, *Dinamika Kelompok*, Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial
- Rady Badrudin, 2012, *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPPSTM YKPN
- Sragih, dkk., 2004, *Pertanian Mandiri*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Sirlinto Wirawan Sarwano, 2008 *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Press
- Serjono Soekanto, Budi Sulistyowati, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sudirman dkk, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Depok: PT RajaGrafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi, 2005 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, Bandung: Rafika Aditama

Sharsimi Arikunto, 2006, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksa

Shahyuti, 2007, *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN))* Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan, Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Wahyudin Sumpeno, 2016, *Menjadi Fasilitator Genius*, Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara

Yasril Yazid, Muhamad Soim, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pres, Cetakan 1

II. JURNAL

Hasnul Abrar dkk, 2008, *Analisis Kemandirian Pangan Asal Ternak Dalam Rangka Menetapkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Lampung Barat*, Jurnal Gizi dan Pangan, Vol. 3, No. 3, Bogor: Institut Pertanian Bogor

Dyah Puspita Ratna dkk., 2012, *Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)*, Journal UNY, Vol. 16, No. 2, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Hermanto dkk., 2011, *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*, Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol.9, No. 4, ISSN: 371-390, Bogor

Alfi Syahri, 2018, *Peran dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan Partai Aceh (Studi Kasus Dewan Pimpinan Partai Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 3, No. 1-22, Aceh: Universitas Syiah Kuala

Pujiharto, 2010, *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedesaan, Jurnal Agritech, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Rita N Suhaeti dkk, 2014, *Arah Kebijakan Pasca Revisi Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*, Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Rendi Hermawan, 2016, *Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*, e-journal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Syaron Brigitte dkk., 2017, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04, No. 048, Manado: Universitas Sam Ratulangi

III. REFERENSI LAINNYA

Derry Ahmad Rizal, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Max Jovi Andreas Manullang, 2018, *Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung (Kasus: Desa Sukandebi Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi)*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara Fakultas Pertanian)

Mukhoffatus Syaafa'ah, 2015, *Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati, Semarang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Universities

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	1. Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis	1. Terlibat dalam penyaluran benih bersubsidi 2. Merangkum seluruh aktivitas kelembagaan petani di suatu wilayah	1. Menyalurkan bantuan dari pemerintah berupa kebutuhan anggota kelompok tani seperti penyediaan bahan produksi pertanian yaitu pupuk atau obat-obatan, racun, dan bibit 2. Merekap daftar permintaan bantuan dan nama anggota kelompok tani	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	2. Gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan	1. Membimbing agar mampu mengatasi suatu permasalahan serta menggali potensi yang dimiliki para anggota 2. Membimbing untuk dapat meningkatkan ketahanan pangan melalui penyuluhan	1. Memberikan bimbingan dan arahan kepada anggota terkait dengan permasalahan yang dihadapi melalui kegiatan penyuluhan 2. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada anggota dalam menggali potensi melalui kegiatan pelatihan keterampilan yang	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)</p> <p>3. Memberikan arahan terhadap aktivitas anggota terkait upaya untuk dapat meningkatkan ketahanan pangan melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) guna untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani</p>	
3. Gapoktan berperan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)	<p>1. Gapoktan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) dapat menerima Dana Penguatan Modal (DPM)</p> <p>2. Gapoktan dapat bertindak sebagai pedagang gabah dan beras</p>	<p>1. Dana Penguatan Modal (DPM) sebagai dana pinjaman dapat digunakan untuk modal bagi para anggota kelompok tani dalam pemenuhan kebutuhan pertaniannya</p> <p>2. Gapoktan juga dapat memberikan bantuan pemasaran atas hasil pertanian dari anggota ataupun petani setempat</p>	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
Tanggal :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum di atas, adapun wawancara ini sebagai berikut:

Peran Pengurus Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

1	Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis
State Islamic University of Sultan Sya	a. Bagaimana Gapoktan menyalurkan bantuan dari pemerintah berupa bahan produksi pertanian kepada para anggota?
	b. Apakah Gapoktan merekap daftar permintaan bantuan dan nama anggota?
	c. Apa manfaat yang dirasakan dengan adanya bantuan tersebut?
	d. Apakah ada bantuan lain yang diterima seperti penyediaan alat produksi pertanian?
	Gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan
	a. Bagaimana upaya yang dilakukan Gapoktan guna meningkatkan ketahanan pangan bagi para anggota?
	b. Apa jenis penyuluhan yang dilakukan PPL dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada anggota terkait dengan permasalahan yang dihadapi?
	c. Bagaimana PPL memberikan bimbingan dan motivasi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>anggota dalam menggali potensi melalui kegiatan pelatihan keterampilan?</p> <p>d. Apakah dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh PPL berpengaruh terhadap ketahanan pangan?</p>
Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>Gapoktan berperan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)</p>
Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>a. Apakah Gapoktan menerima Dana Penguatan Modal (DPM) dari pemerintah?</p> <p>b. Apakah Gapoktan memberikan pinjaman modal bagi anggota kelompok tani?</p> <p>c. Apakah Gapoktan juga terlibat dalam pemasaran hasil pertanian bagi anggota?</p>

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Bapak Sentoso selaku ketua dari Gapoktan Tunas Harapan pada tanggal 13 April 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Bapak Anang Marlis selaku ketua dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Gapoktan Tunas Harapan pada tanggal 21 April 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Bapak Sukemi selaku salah satu anggota dari Gapoktan Tunas Harapan pada tanggal 23 April 2021

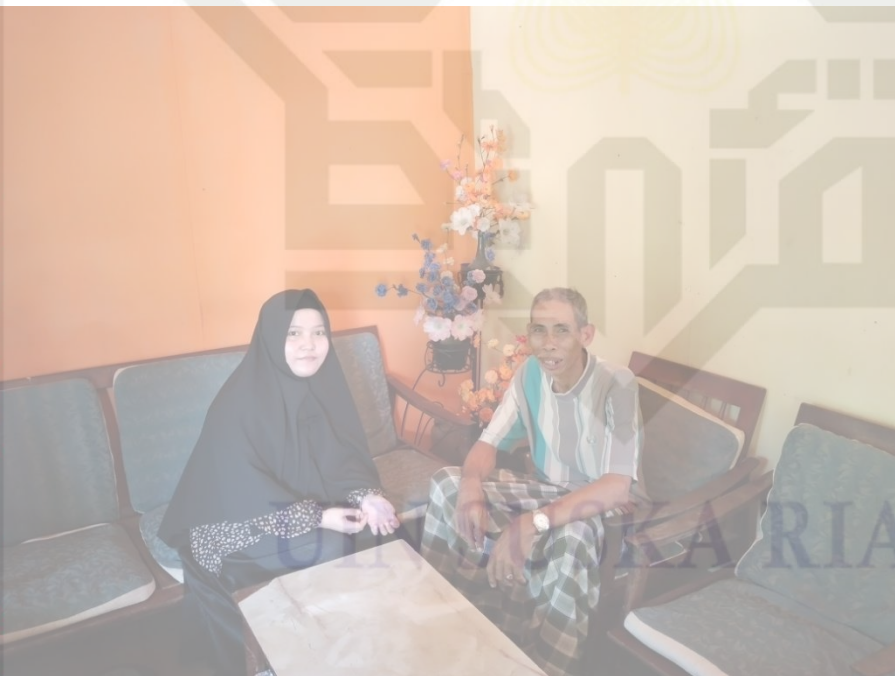
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Harsono selaku salah satu anggota dari Gapoktan Tunas Harapan pada tanggal 28 April 2021



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Sapparuddin selaku salah satu anggota dari Gapoktan Tunas Harapan pada tanggal 28 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

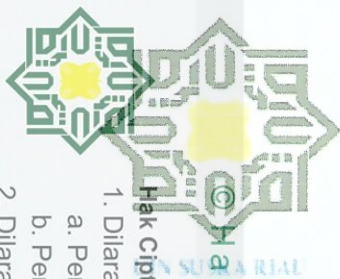
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi gudang dari Gapoktan Tunas Harapan



Bantuan pembangunan irigasi di area persawahan dari pemerintah
Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balai Wilayah Sungai
Sumatera III Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1306/2021
Sifat : Biasa
Tempat : 1 (satu) Exp
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRIA NOER
N I M	: 11740123907
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TUNAS HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK TANI DI KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

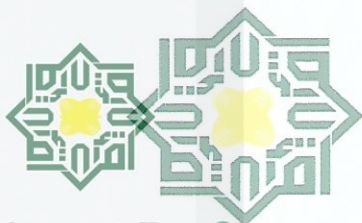
“KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA



UIN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

: B-4463/Un.04/PP.00.9/07/2020
: Biasa
: 1 Berkas
: Penunjukan Pembimbing.
a.n. **Fitria Noer**

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Kepada Yth.

Dr. Kodarni, M.Pd

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fitria Noer** NIM. 11740123907 dengan judul **"Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kel. Pulau Kijang Kec. Reteh kabupaten Indragiri Hilir."** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38903
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/F.IV/PP.00.9/1306/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	FITRIA NOER
2. NIM / KTP	:	11740123907
3. Program Studi	:	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TUNAS HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK TANI DI KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
7. Lokasi Penelitian	:	KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/46

Nama : **FITRIA NOER**
NIM : **11740123907**
Program studi/Jenjang : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) / S1**
Alamat : **Gang SMA Pelita Pulau Kijang**
Judul Penelitian : **PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) TUNAS HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK TANI DI KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan penelitan selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret s/d 1 Juni 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 1 Maret 2021

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

H. NAZARUDIN, SE

Penata TK. I

NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Uka
tate
n
ga
an
mic
Up
Ve
tan
ity of Sultan
Syarif Kasim Riau
Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Fitria Noer lahir pada tanggal 11 Mei 2000 di Pulau Kijang. Terlahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Mastar dan Ibunda Mushainar. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar dari SDN 008 Pulau Kijang, kemudian menamatkan pendidikan menengah pertama di SMP Islam Al-Husniyah Pulau Kijang, dan menamatkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Reteh. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis pernah mengikuti organisasi HIMA Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) periode 2018/2019. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Kegiatan Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Indragiri Hilir. Berkat Rahmat Allah SWT, pada tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (Sos).

UIN SUSKA RIAU